

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada dunia kerja, interaksi antara manusia dengan alat kerja dan lingkungan kerja tidak dapat dihindarkan yang melibatkan indera manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Aktifitas kerja oleh manusia dalam lingkungan kerja membutuhkan kenyamanan dan keamanan dalam area kerja. Lingkungan kerja dan pekerja sebagai pengguna dari lingkungan kerja dibahas dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Keselamatan dan kesehatan kerja juga merupakan salah satu hal yang diperlukan pekerja pada suatu perusahaan (Benny, 2002).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program dalam upaya memperkecil terjadinya penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja maupun kerugian lain yang mungkin terjadi pada lingkungan kerja. Salah satu indera yang sering terlibat pada lingkungan kerja adalah pendengaran. Pendengaran merupakan bagian tubuh pekerja yang harus dilindungi keselamatan dan kesehatannya dari kebisingan di lingkungan kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sudah menjadi fokus utama perusahaan dalam rangka menciptakan suasana kerja yang sehat dan aman bagi pekerja untuk mencegah kerugian baik material maupun non material pada suatu perusahaan (Permenaker No.5 tahun 2018).

Kebisingan merupakan masalah yang sering di jumpai di banyak perusahaan besar saat ini. Penggunaan mesin dan alat kerja yang mendukung proses produksi berpotensi menimbulkan suara kebisingan (Granjean, 1993). Kebisingan adalah terjadinya bunyi yang tidak di kehendaki sehingga mengganggu atau membahayakan kesehatan (Kepmenkes No. 1405, 2002). Kelelahan kerja dapat terjadi akibat paparan bising yang melebihi ambang batas yaitu range 85,8-90,6 dBA. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Harwanto (2004) di Depo Lokomotif PT Kereta Api Daerah Operasi IV Semarang.

Sebagai salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak dalam bidang produksi mesin/alat teknologi tepat guna (produsen langsung). CV. Tunas Karya merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi mesin pengolah hasil kehutanan, mesin pengolah hasil peternakan, mesin pengolah hasil kelautan, mesin pengolah produk kerajinan, mesin pengolah makanan dan minuman, mesin untuk laboratorium, dan mesin industri. Dalam proses perakitan alat industri tersebut akan menimbulkan suara yang berpotensi menimbulkan kebisingan, kebisingan tersebut bersumber dari kegiatan antara lain, pengelasan, penggrendaan dan pemotongan besi. Aktifitas dalam lingkungan kerja pada CV. Tunas Karya harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah pengaruh buruk dari alat-alat yang digunakan dalam kegiatan produksi. Hal tersebut karena sumber suara yang bersumber dari kegiatan proses produksi memiliki pengaruh terhadap produktivitas dari 40 pekerja dan durasi pekerjaan selama 8 jam perhari, baik dari konsentrasi, dan penyakit akibat kerja serta potensi kelelahan dapat terjadi akibat dari paparan kebisingan yang di sebabkan oleh proses produksi perakitan alat-alat industri. Oleh karena itu, dibutuhkan evaluasi terhadap permasalahan tersebut untuk mendapatkan rekomendasi penyelesaian masalah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat merumuskan masalah yaitu, bagaimana kondisi tingkat kebisingan serta tingkat kelelahan di CV. Tunas Karya. Serta bagaimana hubungan antara kebisingan dengan tingkat kelelahan serta jenis pekerjaan di CV. Tunas Karya.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengukur tingkat kebisingan pada lingkungan kerja bagian produksi di CV. Tunas Karya.
2. Mengukur tingkat kelelahan pekerja pada bagian produksi alat industri di CV. Tunas Karya.

3. Menganalisis jenis pekerjaan dengan tingkat kelelahan pekerja di CV.Tunas Karya.
4. Menganalisis hubungan kebisingan terhadap tingkat kelelahan pekerja pada bagian produksi di CV. Tunas Karya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Peneliti
  - a. Menambah wawasan tentang pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), khususnya tingkat kebisingan.
2. Manfaat Perusahaan
  - b. Pemberian informasi tentang tingkat kebisingan serta tingkat kelelahan di CV. Tunas Karya.
  - c. Bahan masukan kepada CV. Tunas Karya sebagai referensi dalam peningkatan kualitas, efisiensi.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada :

1. Lokasi penelitian ini dilakukan pada bagian produksi alat atau mesin di CV. Tunas Karya.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur intensitas kebisingan dengan tingkat kelelahan pekerja bagian produksi alat atau mesin CV. Tunas Karya.
3. Faktor kelelahan pada penelitian ini berdasarkan 2 (dua) faktor yaitu tingkat kebisingan dan jenis pekerjaan tiap-tiap pekerja di CV. Tunas Karya .

“ halaman ini sengaja dikosongkan”